

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA
DALAM SURAT KABAR *LOMBOK POST* EDISI MEI 2018**



JURNAL SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
program strata satu (S1) Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Oleh

**ALIFAH RAHMA PRASETYANI
E1C113005**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2018**



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Majapahit No. 62 Telp (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Jurnal skripsi dengan judul **Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar *Lombok Post* Edisi Mei 2018** ini telah disetujui dosen pembimbing sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana kependidikan pada Program Studi Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.

Jurnal ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal ¹² November 2018

Pembimbing I,

Drs. Suyanu, M.Pd.
NIP. 195802151984031001

Pembimbing II,

Syaiful Musaddat, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197712312005011003

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA DALAM
SURAT KABAR *LOMBOK POST* EDISI MEI 2018**

Oleh

Alifah Rahma Prasetyani, Drs. Suyanu, M.Pd., Syaiful Musaddat, S.Pd., M.Pd.

PENDIDIKAN BAHASA SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
Email: alifah.rahma@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas bentuk kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam surat kabar *Lombok Post* Edisi Mei 2018. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam surat kabar *Lombok Post* Edisi Mei 2018 yang berupa kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, dan pemakaian tanda baca; dan (2) mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam surat kabar *Lombok Post* Edisi Mei 2018. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif karena perhatian utama penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang terdapat pada rubrik berita pendidikan dalam surat kabar *Lombok Post* Edisi Mei 2018. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, serta metode wawancara. Metode analisis data yang digunakan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan/verifikasi. Adapun hasil penelitian ini adalah (1) pada berita pendidikan dalam surat kabar *Lombok Post* Edisi Mei 2018 ditemukan 493 kasus kesalahan ejaan bahasa Indonesia, dengan rincian (a) kesalahan pemakaian huruf ditemukan sebanyak 104 kasus kesalahan, (b) kesalahan penulisan kata ditemukan sebanyak 321 kasus kesalahan, dan (c) kesalahan pemakaian tanda baca ditemukan sebanyak 68 kasus kesalahan; (2) faktor-faktor yang menyebabkan seringkali terjadi kesalahan ejaan bahasa Indonesia adalah faktor SDM redaksi *Lombok Post* yang masih lalai dan kurang menguasai penulisan yang benar, tim redaksi *Lombok Post* tidak ada yang berasal dari jurusan S1 Bahasa dan Sastra Indonesia, faktor teknis yang terletak dalam sistem komputerisasi pada proses pencetakan yang masih sering terlewat begitu saja, dan pengawasan terhadap kesalahan penulisan berita terutama penggunaan ejaan yang masih kurang.

Kata kunci: *Analisis, Kesalahan, Ejaan Bahasa Indonesia, Surat Kabar*

THE ANALYSIS OF INDONESIAN SPELLING ERRORS IN *LOMBOK POST* NEWSPAPERS ON MAY 2018 EDITION

By

Alifah Rahma Prasetyani, Drs. Suyanu, M.Pd., Syaiful Musaddat, S.Pd., M.Pd.

PENDIDIKAN BAHASA SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM

Email: alifah.rahma@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study is discuss about forms of Indonesian spelling errors in *Lombok Post* newspapers on May 2018 edition. The purpose of this study are (1) to describe the forms of Indonesian spelling errors in *Lombok Post* newspapers on May 2018 edition, consisting of letter usage errors, word writing errors, and punctuation usage errors; and (2) to describe the causative factors of Indonesian spelling errors in *Lombok Post* newspapers on May 2018 edition. This study is done by using qualitative approach with descriptive methods because the main concern is described forms of Indonesian spelling errors in *Lombok Post* newspapers on May 2018 edition. Method of data collection are documentation and interview. Method of data analysis are reduction, data display, and conclusion drawing/verification. As for the results of the study are (1) there are 493 cases of Indonesian spelling error, with details (a) letter usage errors are 104 cases, (b) word writing errors are 321 cases, and (c) punctuation usage errors are 68 cases; (2) the causative factors of Indonesian spelling errors are human resource factor who are still negligent and not mastering the correct news writing, the editorial team of *Lombok Post* newspaper none came from a bachelor's degree in the Indonesia language and literature department, technical factors that occur in computerized systems in the printing process that are often overlooked, and supervision of news writing errors, especially the use of spelling.

Keywords : *Analysis, Error, Indonesia Spelling, Newspaper*

A. PENDAHULUAN

Salah satu bentuk komunikasi yang menggunakan bahasa tulis yaitu jurnalistik..Surat kabar sebagai salah satu media massa dalam bidang jurnalistik yang menggunakan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.Penulisan surat kabar haruslah berpegang teguh pada kaidah-kaidah kebahasaan Indonesia, harus memperhatikan keterpaduan antar kalimat yang lainnya baik dari segi bentuk maupun dari segi makna.

Dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang pers nasional, ada lima fungsi dasar pers, yaitu sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, kontrol sosial, dan lembaga ekonomi. Dalam hal ini, surat kabar sebagai sumber informasi dapat dijadikan sebagai rujukan yang cukup berpengaruh dalam berbahasa. Oleh karena itu, masyarakat akan beranggapan bahwa penggunaan bahasa dalam surat kabar dianggap benar meskipun belum tentu baik dan benar.

Bahasa jurnalistik harus memiliki ciri utama yaitu sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Namun saat ini EYD sudah resmi tidak dipergunakan lagi dan berganti menjadi Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Revisi 2015 sejak 25 November 2015.

Surat kabar *Lombok Post* merupakan salah satu surat kabar yang terdapat di Provinsi NTB. Surat kabar *Lombok Post* memuat berita utama, politik, hukum, pendidikan, olahraga,

iklan *kodek*, opini, pengumuman, info pengobatan, sms pembaca, dan zetizen.

Kesalahan-kesalahan ejaan relatif sering dijumpai dalam surat kabar *Lombok Post*. Kesalahan yang sering muncul dalam penulisan berita dalam surat kabar *Lombok Post* biasanya berstruktur ejaan yang tidak tepat, seperti adanya pemenggalan kata yang tidak tepat atau penulisan akronim yang tidak tepat dalam beberapa redaksinya.Kesalahan tersebut sebagai contoh yang ditemukan dalam surat kabar *Lombok Post*, Rabu, 9 November 2016, pada hlm. 23, dalam edisi yang sama tertulis: "... agar **li-ngkungan** di sana bisa terjamin kebersihannya." Dalam kalimat tersebut terdapat kesalahan berupa pemenggalan kata yang tidak tepat. Kalimat tersebut seharusnya tertulis: "...agar **ling-kungan** di sana bisa terjamin kebersihannya.".Kesalahanpemenggalan kata tersebut tak hanya ditemukan sekali atau dua kali saja, namun ditemukan juga hampir di setiap berita dalam surat kabar *Lombok Post*.

Dari contoh kesalahan ejaan tersebut, jika terus berlanjut, maka akan memberikan pemahaman yang tidak tepat kepada masyarakat luas.Dengan demikian, perlu adanya pembetulan demi perbaikan dalam penulisan berita pada surat kabar.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat dijelaskan bahwa penulisan surat kabar *Lombok Post* sangat menarik untuk dijadikan objek penelitian, terutama pada kesalahan dalam tataran ejaan bahasa Indonesia. Penelitian ini

memfokuskan pada rubrik berita pendidikan dalam edisi Mei 2018. Di samping itu pula, surat kabar merupakan salah satu sumber informasi tertulis yang mendidik dan dapat dijadikan alat pembelajaran yang cukup menarik dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, peneliti berkesimpulan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar *Lombok Post* Edisi Mei 2018” dengan rumusan masalah sebagai berikut; (1) bagaimanakah bentuk kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada surat kabar *Lombok Post* edisi Mei 2018?; (2) apa sajakah faktor penyebab adanya kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam surat kabar *Lombok Post* edisi Mei 2018?

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata yang terindikasi terdapat kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang meliputi; penulisan huruf (huruf kapital dan huruf miring), kesalahan penulisan kata (kata depan, kata berimbuhan, pemenggalan kata, singkatan dan akronim, angka dan bilangan, dan gabungan kata), dan kesalahan pemakaian tanda baca (tanda titik, tanda koma, dan tanda hubung). Sumber data berasal dari rubrik berita pendidikan dalam surat kabar *LombokPost* edisi Mei 2018.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi dan wawancara.

Kemudian data dianalisis dengan model analisis milik Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/pengambilan kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang terkumpul adalah data yang bersumber dari surat kabar *Lombok Post* edisi Mei 2018 pada tanggal 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 30, dan 31. Berdasarkan data tersebut, hasil penelitian kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam berita rubrik pendidikan pada surat kabar *Lombok Post* edisi Mei 2018 diperoleh 493 kasus, dengan rincian: (1) kesalahan penggunaan huruf ditemukan sebanyak 104 kasus kesalahan, (2) kesalahan penulisan kata ditemukan sebanyak 321 kasus kesalahan, dan (3) kesalahan pemakaian tanda baca ditemukan sebanyak 68 kasus kesalahan.

Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Huruf Kapital

(1) "Kami sedang giatkan mengenai kemampuan inggrisnya." (7/AKN/2/2)

➤ Pada kalimat (1) terdapat kesalahan penulisan huruf ipada kata *inggrisnya*, seharusnya ditulis dengan huruf kapital. Hal ini sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Kesalahan Berbahasa*, yaitu

huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa (Rahmadi, 2015: 28). Perbaiki kalimat (1) yang sesuai dengan kaidah tersebut dapat ditulis sebagai berikut.

(1a)"Kami sedang giatkan mengenai kemampuan Inggrisnya."

b. Huruf Miring

(2) "..., ini juga membantu sekolah meningkatkan **branding** sekolahnya." (2/IKIP/1/4)

- Pada kalimat (2) penulisan kata **branding** seharusnya ditulis dengan huruf miring karena merupakan kata bahasa Inggris. Hal ini sesuai dengan kaidah ejaan dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Kesalahan Berbahasa*, yaitu huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing (Rahmadi, 2015: 33). Perbaiki kalimat (6) yang sesuai dengan kaidah tersebut adalah sebagai berikut.

(2a) "..., ini juga membantu sekolah meningkatkan **branding** sekolahnya."

c. Kata Depan

(3) "...sedangkanditingkat SMP, Joshua Putra Tedjo..." (2/SD/6/1)

- Pada kalimat (3) terdapat kesalahan penulisan kata depan *di* yang ditulis

serangkai dengan kata yang mengikutinya, seharusnya kata dengan *di* dan *tingkat* ditulis terpisah. Hal ini sesuai dengan kaidah ejaan dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Kesalahan Berbahasa*, yaitu kata depan, seperti *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya (Rahmadi, 2015: 42). Perbaiki kalimat (10) yang sesuai dengan kaidah ejaan tersebut adalah sebagai berikut.

(10a)"...sedangkan **di tingkat** SMP, Joshua Putra Tedjo..."

d. Kata Berimbuhan

(4)"Program pertama dari kerja sama tersebut sudah **di** mulai melalui program asuh PT unggul."

- Pada kalimat (4) terdapat kesalahan penulisan imbuhan *di-* yang ditulis terpisah dengan unsur yang menyertainya, seharusnya awalan *di-* dan *mulai* ditulis serangkai. Hal ini sesuai dengan kaidah ejaan dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Kesalahan Berbahasa*, yaitu imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya (Rahmadi, 2015: 35). Perbaiki kalimat (12) yang sesuai dengan kaidah ejaan

bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

(4a) "Kegiatan **di** rangkai dengan pentas seni diikuti siswa kelas satu..."

e. Pemenggalan Kata

(5) "...sekolah berupaya meningkatkan kualitas **deng-an** berbagai cara." (7/USBN/8/2)

- Pada kalimat (5) terdapat kesalahan pemenggalan kata **deng-an** yang merupakan kata dasar seharusnya dilakukan sebelum huruf konsonan *n*. Hal ini sesuai dengan kaidah ejaan dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Kesalahan Berbahasa*, yaitu jika di tengah kata dasar ada huruf konsonan (termasuk gabungan huruf konsonan) di antara dua huruf vokal, pemenggalannya dilakukan sebelum huruf konsonan itu (Rahmadi, 2015: 39). Perbaiki kalimat (5) yang sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

(5a) "...sekolah berupaya meningkatkan kualitas **de-ngan** berbagai cara."

f. Singkatan dan Akronim

(6) "...ujar rektor UNTB **Dr Ir** Mashur MS." (17/UNTB/1/3)

- Pada kalimat (6) terdapat kesalahan penulisan singkatan gelar akademis yang seharusnya diikuti dengan

tanda titik pada tiap unsur singkatannya. Hal ini sesuai dengan kaidah ejaan dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Kesalahan Berbahasa*, yaitu singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik pada setiap unsur singkatan itu (Rahmadi, 2015: 43). Perbaiki kalimat (6) yang sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

(6a) "...ujar rektor UNTB **Dr. Ir.** Mashur M. S."

g. Angka dan Bilangan

(7) "...saat ini UNTB memiliki **100** sarjana kedokteran hewan yang..." (17/UNTB/2/1)

- Pada kalimat (7) terdapat kesalahan penulisan bilangan. Penulisan bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata seharusnya ditulis dengan huruf. Hal ini sesuai dengan kaidah ejaan dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Kesalahan Berbahasa*, yaitu bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf kecil, kecuali dipakai secara berurutan seperti dalam perincian (Rahmadi, 2015: 46). Perbaiki kalimat (7) yang sesuai dengan kaidah

ejaan bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

(7a) "...saat ini UNTB memiliki **seratus** sarjana kedokteran hewan yang..."

h. Gabungan Kata

(8) "Namun perlu **digaris bawah** harus menggunakan bahasa..."
(16/Penguatan/2/6)

- Pada kalimat (8) terdapat kesalahan penulisan gabungan kata **digaris bawah** yang ditulis secara terpisah. Penulisan gabungan kata yang mendapat awalan dan akhiran seharusnya ditulis serangkai. Hal ini sesuai dengan kaidah ejaan dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Kesalahan Berbahasa*, yaitu gabungan kata yang penulisannya terpisah ditulis serangkai jika mendapat awalan dan akhiran (Rahmadi, 2015: 38). Perbaiki kalimat (8) yang sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

(8a) "Namun perlu **digarisbawah** harus menggunakan bahasa..."

i. Tanda Titik

- "...acara LKS juga akan ada pameran dari karya-karya siswa SMK. dan workshop..."
(7/LKS/3/1)
- Kesalahan yang terjadi pada kalimat (9), yaitu tanda titik yang digunakan setelah kata

'SMK'. Tanda titik digunakan pada akhir pernyataan, sedangkan penggalan kalimat (9) tanda titik yang digunakan tidak tepat karena kalimat tersebut belum selesai ditandai dengan adanya kata 'dan' setelah tanda titik tersebut. Tanda baca koma seharusnya digunakan untuk menggantikan posisi tanda titik tersebut. Hal ini sesuai dengan kaidah ejaan dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Kesalahan Berbahasa*, yaitu tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan (Rahmadi, 2015: 51). Perbaiki kalimat (9) yang sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

(9a) "...acara LKS juga akan ada pameran dari karya-karya siswa SMK dan workshop..."

j. Tanda Koma

(10) "Tetapi benar-benar dibuktikan dan direalisasikan."
(5/Nakhoda/6/3)

- Pada kalimat (10) terdapat kesalahan penggunaan tanda koma yang tidak digunakan setelah kata penghubung antarkalimat 'tetapi' yang terletak pada awal penggalan kalimat (10). Tanda koma seharusnya digunakan setelah kata 'tetapi'. Hal ini sesuai dengan kaidah ejaan dalam buku *Pedoman Umum Ejaan*

Bahasa Indonesia dan Kesalahan Berbahasa, yaitu ada sejumlah kata/frasa penghubung antarkalimat dalam bahasa Indonesia yang diikuti tanda koma jika digunakan pada awal kalimat (Rahmadi, 2015: 250). Perbaiki kalimat (10) yang sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

(10a) "Tetapi, benar-benar dibuktikan dan direalisasikan."

k. Tanda Hubung

(11) "Dan juara 3 tahfiz Alquran **se Kota** Mataram." (11/SMA/4/2)

- Pada kalimat (11) terdapat kesalahan penggunaan tanda hubung pada unsur **se Kota**. Penggunaan tanda hubung seharusnya dipakai untuk merangkai awalan 'se-' dengan kata berikutnya (Kota) yang dimulai dengan huruf kapital. Hal ini sesuai dengan kaidah ejaan dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Kesalahan Berbahasa*, yaitu tanda hubung dipakai untuk merangkai 'se-' dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital (Rahmadi, 2015: 61). Perbaiki kalimat (11) yang sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.



(11a) "Dan juara 3 tahfiz Alquran **se Kota** Mataram."

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam berita rubrik pendidikan pada surat kabar *Lombok Post* edisi Mei 2018 pada tanggal 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 30, dan 31 masih banyak ditemukan kesalahan.

Kesalahan-kesalahan yang ditemukan berjumlah 493 kasus kesalahan, yang meliputi: (1) kesalahan penggunaan huruf ditemukan berjumlah 104 kasus kesalahan, dengan rincian: (a) Penulisan huruf kapital terdapat 14 kasus kesalahan dan (b) penulisan huruf miring terdapat 90 kasus kesalahan, (2) kesalahan penulisan kata ditemukan sebanyak 321 kasus kesalahan, dengan rincian: (a) penulisan kata depan terdapat 41 kasus kesalahan, (b) penulisan kata berimbuhan terdapat 3 kasus kesalahan, (c) pemenggalan kata terdapat 151 kasus kesalahan, (d) penulisan singkatan dan akronim terdapat 83 kasus kesalahan, (e) penulisan angka dan bilangan terdapat 41 kasus kesalahan, dan (f) penulisan gabungan kata terdapat 3 kasus kesalahan; dan (3) kesalahan pemakaian tanda baca ditemukan sebanyak 68 kasus kesalahan, dengan rincian (a) pemakaian tanda titik terdapat 4 kasus kesalahan, (b) pemakaian tanda koma terdapat 56 kasus kesalahan, dan (c)

pemakaian tanda hubung terdapat 8 kasus kesalahan.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan seringnya terjadi kesalahan ejaan bahasa Indonesia adalah faktor SDM redaksi *Lombok Post* yang masih lalai dan kurang menguasai penulisan yang benar, tim redaksi *Lombok Post* tidak ada yang berasal dari jurusan S1 Bahasa dan Sastra Indonesia, faktor teknis yang terletak dalam sistem komputerisasi pada proses pencetakan yang masih sering terlewat begitu saja, dan pengawasan terhadap kesalahan penulisan berita terutama penggunaan ejaan yang masih kurang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Mia. 2016. *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi oleh Komunitas Jual-Beli Online di Daerah Mataram Nusa Tenggara Barat*. Mataram: Skripsi FKIP Universitas Mataram
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Huzaeva. 2014. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Artikel Hasil Lomba Karya Ilmiah Peserta Didik SMAN 1 Gerung Tahun 2013*. Skripsi FKIP Universitas Mataram
- Muhammad. 2011. *Paradigma Kualitatif Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Liebe Book Press.
- Rahmadi, Duwi. 2017. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Kesalahan Berbahasa*. Solo: Genta Smart Publisher.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Satyawati, Anak Agung. 2014. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Harian Lombok Post Rubrik Berita Halaman Pertama dan Kaitannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs Kelas VIII Semester I*. Mataram: Skripsi FKIP Universitas Mataram
- Setyawati, Nanik. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Silvia, Cici. 2012. *Analisis Kesalahan Ejaan pada Harian Kompas Edisi Januari dan Februari Tahun 2012 serta Hubungannya dengan Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Skripsi FKIP Universitas Mataram
- Subana dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudaryanto. 2001. *Metodologi dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*.

Yogyakarta: Duta Wacana
University Press.

Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik:
Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia
Indonesia